

**ANALISIS NILAI-NILAI PANCASILA
YANG ADA DALAM TRADISI ADAT *NEGAK BUBUNGAN*
PADA MASYARAKAT BESEMAH DI KOTA PAGARALAM**

SKRIPSI

Oleh

Anang Manangsang

Nomor Induk Mahasiswa: 06051381722049

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021**

**ANALISIS NILAI-NILAI PANCASILA
YANG ADA DALAM TRADISI ADAT *NEGAK BUBUNGAN*
PADA MASYARAKAT BESEMAH DI KOTA PAGARALAM**

SKRIPSI

Oleh

Anang Manangsang

Nomor Induk Mahasiswa 06051381722049

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Pembimbing 1,



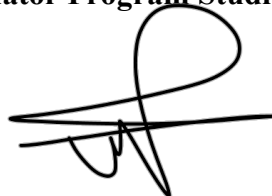
Dra. Umi Chotimah. M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn**



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002



**ANALISIS NILAI-NILAI PANCASILA
YANG ADA DALAM TRADISI ADAT *NEGAK BUBUNGAN*
PADA MASYARAKAT BESEMAH DI KOTA PAGARALAM**

SKRIPSI

Oleh

Anang Manangsang

Nomor Induk Mahasiswa 06051381722049

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah Diujikan dan Lulus pada:

Hari: Jumat

Tanggal: 19 November 2021

Pembimbing 1,



Dra. Umi Chotimah. M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn**



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anang Manangsang
NIM : 06051381722049
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pancasila Yang Ada Dalam Tradisi Adat Negak Bubungan Pada Masyarakat Besemah Di Kota Pagaralam” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun

Palembang, 20 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,



Anang Manangsang

NIM. 06051381722049

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D. dan Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H. sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah senantiasa merahmati dan membalas kebaikan mereka. Amiin

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A selaku dekan FKIP Unsri, Dr.Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga ditunjukkan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, Ibu Husnul Fatiha, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Maryani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Amiin

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada masyarakat Besemah Kota Pagaralam yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Palembang, 20 Oktober 2021

Penulis,



Anang Manangsang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Nilai-Nilai Pancasila	7
2.1.1 Pengertian Nilai	7
2.1.1.1 Macam-Macam Nilai	8
2.1.2 Hakikat Pancasila	9
2.1.2.1 Nilai-Nilai Pancasila	11
2.1.2.2 Implementasi Nilai-Nilai Pancasila	13
2.1.2.3 Butir-Butir Pancasila	17
2.2 Tradisi Adat <i>Negak Bubungan</i>	20
2.2.1 Pengertian Tradisi Adat	20
2.2.2 Pengertian Tradisi Adat <i>Negak Bubungan</i>	20
2.2.2.1 Tujuan dan Fungsi Tradisi Adat <i>Negak Bubungan</i>	21
2.2.2.2 Proses Kegiatan Tradisi Adat <i>Negak Bubungan</i>	21
2.3 Kerangka Berfikir	23

2.4 Alur Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Metode Penelitian.....	25
3.2 Variabel Penelitian	25
3.2.1 Definisi Operasional Variabel	26
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.4.1 Teknik Dokumentasi	29
3.4.2 Teknik Wawancara.....	29
3.4.3 Teknik Observasi.....	30
3.5 Teknis Analisis Data	31
3.5.1 Reduksi Data	32
3.5.2 Penyajian Data.....	32
3.5.3 Penarikan Kesimpulan.....	32
3.6 Uji Keabsahan Data.....	33
3.6.1 Uji Kredibilitas	33
3.6.2 Uji Transferabilitas	35
3.6.3 Uji Dependabilitas	35
3.6.4 Uji Konfirmabilitas	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	36
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	37
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	37
4.2.1.1 Rangkaian Acara Tradisi Adat <i>Negak Bubungan</i>	38
4.2.1.2 Ramuan Dalam Tradisi Adat <i>Negak Bubungan</i>	39
4.2.1.3 Jumlah Penduduk Kota Pagar Alam Berdasarkan Agama	40
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	41
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Observasi.....	49
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	50
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	50
4.3.2 Analisis Data Hasil Wawancara	51

4.3.2.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	51
4.3.2.2 Penyajian Data.....	55
4.3.2.3 Verifikasi Data	58
4.3.3 Analisis Data Hasil Observasi.....	58
4.4 Uji Keabsahan Data Penelitian.....	59
4.4.1 Uji Kredibilitas	59
4.4.1.1 Triangulasi.....	59
4.4.1.2 Menggunakan Bahan Referensi.....	60
4.4.1.3 <i>Member check</i>	60
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Simpulan	69
5.2 Saran.....	69
5.2.1 Bagi Masyarakat Besemah Kota Pagaralam.....	69
5.2.2 Bagi Mahasiswa	69
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel	26
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	28
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	30
Tabel 4.1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian	36
Tabel 4.2 Ramuan Dalam Tradisi Adat <i>Negak Bubungan</i>	39
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kota Pagaralam Berdasarkan Agama.....	41
Tabel 4.4 Informan Penelitian.....	41
Tabel 4.5 Hasil Observasi	49
Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan.....	51
Tabel 4.7 Hasil Wawancara Sesuai Indikator Nilai-Nilai Pancasila.....	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	23
Bagan 2.2 Alur Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul judul skripsi pembimbing 1 dan pembimbing 2
- Lampiran 2 : Pengesahan judul oleh koordinator prodi
- Lampiran 3 : Surat keputusan pembimbing skripsi
- Lampiran 4 : Surat permohonan izin penelitian dari FKIP unsri
- Lampiran 5 : Surat telah melaksanakan penelitian dari kantor camat
Pagaralam Utara
- Lampiran 6 : Surat rekomendasi penelitian kesbangpol Kota Pagaralam
- Lampiran 7 : Kisi-kisi wawancara dan lembar wawancara
- Lampiran 8 : Kisi-kisi observasi dan lembar observasi
- Lampiran 9 : Hasil dokumentasi penelitian
- Lampiran 10 : Hasil pemeriksaan plagiat
- Lampiran 11 : Buku pembimbingan Skripsi

Analisis Nilai-Nilai Pancasila yang Ada dalam Tradisi adat Negak Bubungan pada Masyarakat Besemah di Kota Pagaram

Oleh:

Anang Manangsang

Pembimbing 1: Dra. Umi Chotimah. M.Pd.,Ph.D

Pembimbing 2: Kurnisar, S.Pd.,M.H

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis nilai-nilai Pancasila yang ada dalam tradisi adat *Negak Bubungan* pada masyarakat Besemah di Kota Pagaram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive sampling* dengan informan berjumlah 3 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa dalam tradisi adat *Negak Bubungan* ditunjukkan kegiatan keagamaan dan sikap toleransi, kegiatan sosial, sikap sopan santun, interaksi, simbol cinta negara, musyawarah mufakat, sikap adil dan kegiatan gotong royong. Hasil penelitian beserta pembahasan diketahui bahwa dalam tradisi adat *Negak Bubungan* di dalamnya terkandung nilai-nilai Pancasila berupa nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan dan nilai keadilan.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pancasila, Tradisi Adat, Negak Bubungan, Besemah

Pembimbing 1,



Dra. Umi Chotimah. M.Pd., Ph.D

NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Analysis of Pancasila Values Existing in the Negak Bubungan Traditional
Tradition in the Besemah Community in Pagaram City

By:

Anang Manangsang

Advisor 1: Dra. Umi Chotimah. M.Pd.,Ph.D

Advisor 2: Kurnisar, S.Pd.,M.H

Courses: Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the analysis of Pancasila values that exist in the *Negak Bubungan* traditional tradition in the Besemah community in the city of Pagaram. This study uses a qualitative approach with ethnographic methods. The sampling technique in this study was a purposive sampling technique with 3 informants. Data collection techniques in this study used documentation, interviews and observation techniques. From the results of this study it was found that in the *Negak Bubungan* traditional tradition, religious activities and attitudes of tolerance, social activities, politeness interactions, symbols of love for the country, deliberation and consensus, fairness and mutual cooperation activities are shown. The results of the research and discussion show that the *Negak Bubungan* traditional tradition contains Pancasila values in the form of divinity values and justice values.

Keywords: Pancasila values, Traditional Tradition, Negak Bubungan, Besemah

Advisor 1,



Dra. Umi Chotimah. M.Pd., Ph.D

NIP. 196312211989112001

Advisor 2,

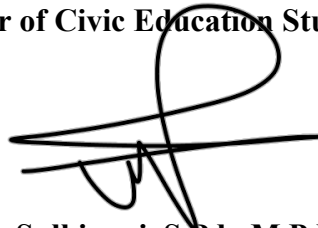


Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

Approve of

Coordinator of Civic Education Study Program,



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai dan tradisi adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena nilai merupakan hal penting yang ada dalam kegiatan dan kehidupan manusia. Tradisi atau kebudayaan adalah bentuk ekspresi dari kehidupan manusia yang menjadi kebiasaan dan telah berlangsung lama serta dianggap penting oleh kehidupan masyarakat. Pada era saat ini perkembangan zaman semakin berkembang, tidak diragukan lagi perkembangan zaman juga membuat kebudayaan dan tradisi yang telah diwariskan sejak lama secara turun temurun mengalami dampak yang mengakibatkan lunturnya nilai-nilai tradisi dan kebudayaan yang terkikis oleh perkembangan zaman. Menurut Kementerian Koordinasi Pembangunan Manusia dan Kebudayaan pada rapat Kementerian di Jakarta pada 11 Agustus 2018 menilai kebudayaan Indonesia semakin kehilangan arah, yang terlihat dari semakin lunturnya nilai-nilai karakter bangsa (Huluwa, 2018). Luntur nya kebudayaan atau tradisi dan adat istiadat tentunya tidak dapat dibiarkan begitu saja karena nilai-nilai yang diwariskan baik dari kebudayaan, adat istiadat maupun tradisi yang diturunkan oleh nenek moyang haruslah di jaga dan di lestarikan sebagai warisan bangsa.

Pemeliharaan dan pemajuan kebudayaan nasional Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan kebudayaan. Hal tersebut merupakan langkah strategis oleh pemerintah mengingat bahwa keberagaman budaya Indonesia merupakan kekayaan dan identitas bangsa Indonesia yang harus dipertahankan. Kebudayaan dan tradisi di Indonesia haruslah sesuai dan sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ideologi Pancasila sebagai dasar hidup bernegara masyarakat Indonesia. Karena pada dasarnya nilai-nilai Pancasila di gali dari keberagaman dan kearifan lokal pada bangsa Indonesia itu sendiri. “Kearifan lokal masyarakat merupakan jadi diri atau dalam skala nasional dikenal dengan identitas nasional” (Chotimah, dkk.,

2018). Karena merupakan identitas nasional, suatu tradisi yang merupakan kearifan lokal daerah haruslah dapat dijaga dan dilestarikan keberadaannya sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam suatu tradisi tersebut dapat menjadi norma yang diamalkan masyarakat daerah berdasarkan ideologi Pancasila.

Nilai adalah sesuatu yang dianggap baik atau layak diterima dalam kehidupan baik itu dari aktifitas sehari-hari, kebiasaan-kebiasaan maupun tingkah laku pada kehidupan bermasyarakat, nilai menjadi tolak ukur pada masyarakat dalam menentukan baik atau buruknya suatu hal dan sebagian masyarakat menjadikan nilai sebagai pedoman hidup bermasyarakat. Nilai adalah sesuatu yang baik yang selalu di inginkan, dicita-citakan dan di anggap penting oleh manusia sebagai anggota masyarakat, karena itu dikatakan memiliki nilai apabila berguna dan berharga nilai kebenaran, nilai estetika, nilai moral, nilai religius dan nilai agama (Alfan, 2013: 33). Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia tentunya memiliki nilai-nilai yang penting bagi kehidupan masyarakat Indonesia untuk menjaga integrasi nasional serta menopang persatuan dan kesatuan bangsa.

Kedudukan Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia termuat didalam pembukaan UUD 1945 sebagai Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia. Nilai-nilai yang termuat dalam Pancasila tentunya dapat diasumsikan oleh masing-masing orang akan tetapi tidak dapat diartikan dengan asal-asalan. Dalam suatu kegiatan apapun dalam kehidupan baik bernegara ataupun bermasyarakat tentunya harus berlandaskan nilai-nilai Pancasila didalamnya karena Pancasila telah disepakati menjadi ideologi bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila merupakan sekumpulan nilai yang diangkat dari prinsip nilai yang hidup dan berkembang dalam masyarakat, dimana nilai-nilai tersebut berupa nilai *religijs*, nilai *adat istiadat kebudayaan* dan apabila disahkan menjadi dasar negara maka didalamnya terkandung nilai *kenegaraan* (Kaelan, 2009: 140).

Notonagoro membagi nilai menjadi tiga yaitu:

1. Nilai material, yaitu segala hal atau sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas.
2. Nilai vital, sama dengan nilai material nilai vital adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas.

3. Nilai kerokhaniaan, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia. Nilai kerokhaniaan dapat dibagi menjadi empat macam yaitu nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai kebaikan, dan nilai religius. Notonegoro berpandangan bahwa nilai-nilai Pancasila tergolong nilai-nilai kerokhaniaan, tetapi nilai kerokhaniaan yang mengakui adanya nilai material dan nilai vital (Kaelan, 2009: 126).

Tradisi adalah kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan manusia atau masyarakat yang berlangsung sejak lama dan berasal dari kebudayaan, lingkungan, atau kepercayaan yang sama, tujuan dari tradisi bagi masyarakat adalah supaya manusia atau masyarakat itu kaya akan kebudayaan dan nilai-nilai sejarah. Tradisi yang dianggap baik dan dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman tentunya patut dipertahankan keberadaannya agar tetap menjadi identitas suatu daerah. Sumatra selatan adalah salah satu bagian dari provinsi Negara Indonesia yang ada di pulau sumatra dimana memiliki keragaman suku budaya maupun adat istiadat yang menjadi warisan lokal yang harus dilestarikan keberadaannya. Salah satu suku yang menempati wilayah sumatra bagian selatan adalah suku Besemah. Suku Besemah adalah suku yang mendiami wilayah sumatra selatan tepatnya di wilayah Kota Pagaram, Kabupaten Lahat, Ogan komreng ulu dan sekitaran wilayah gunung berapi yang masih aktif yaitu *Gunung Dempo*. Suku Besemah memiliki beragam kebudayaan, adat istiadat maupun tradisi-tradisi yang menjadi ciri khas dari suku ini, salah satu tradisi masyarakat suku besemah adalah tradisi *Negak Bubungan* yaitu tradisi adat sedekah rumah saat rumah yang akan didirikan sudah mencapai tahap menaikan atap atau balok yang ada diatas rumah.

Penelitian terdahulu yang berkaitan serta menjadi acuan dan sumber informasi adalah oleh Dicky Febriansyah (2018) dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pancasila Yang Terkandung di Dalam Seni Tutar Tadut (Studi Kasus Tadut di Kota Pagaram)” dalam penelitian ini menunjukan seni Tutar Tadut yang merupakan salah satu kebudayaan yang ada di Kota Pagaram memiliki kandungan nilai-nilai Pancasila yang ada didalamnya, dilihat dari jenis kesenian tersebut maka didapatkan hasil bahwa seni Tutar Tadut mengandung nilai ketuhanan, nilai keadilan, nilai Persatuan dan nilai keadilan di dalamnya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Yurna Sari (2020) dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pancasila dalam Adat Perkawinan Minangkabau (Baralek) di Pasar Rao Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman” dalam penelitian ini didapati hasil bahwa dalam adat perkawinan Minangkabau di dalamnya terkandung nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai musyawarah dan nilai keadilan

Berbeda dengan sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh Tia Restiani (2019) dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Dalam Adat Pernikahan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir” Penelitian ini masih berhubungan dengan nilai-nilai pada kearifan lokal daerah tetapi tidak terbatas pada nilai-nilai pancasila. Dari penelitian ini diketahui bahwa dalam Adat pernikahan di dalamnya terkandung nilai-nilai seperti nilai estetika, nilai sosial, dan nilai agama.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 september 2020 dengan mengumpulkan informasi dan wawancara pada beberapa masyarakat Besemah kota Pagaram. Dari hasil wawancara yang dilakukan maka ditemukan hasil sebagai berikut:

1. Kegiatan tradisi *Negak Bubungan* dilakukan ketika tahap menaikan tiang atap atau tiang bubungan pada pembangunan rumah.
2. Bentuk pelaksanaan tradisi *Negak Bubungan* berbentuk kegiatan sedekah yang terdiri dari rangkaian kegiatan sosial dan keagamaan.
3. Tujuan atau alasan dari dilakukannya tradisi *Negak Bubungan* adalah mitos yang berkembang pada masyarakat Besemah Pagaram serta bentuk kegiatan kekeluargaan.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat maknai bahwa tradisi ini memiliki banyak nilai yang terkandung di dalamnya sehingga dapat dijadikan sebagai penelitian.

Tradisi ini tentunya menjadi kearifan lokal masyarakat suku Besemah yang harus dilestarikan keberadaanya, tradisi ini memiliki nilai-nilai tersendiri di dalamnya yang dianggap penting oleh masyarakat suku Besemah. Menurut Peoples dan Bailey dalam (Restiani, 2019) “Nilai merupakan kritik atas pemeliharaan budaya secara keseluruhan karena mewakili kualitas yang

dipercayai orang yang penting untung kelanjutan hidup mereka”. Dalam (<http://ejurnal.unsri.ac.id> diakses pada tanggal 20 Maret 2020).

Berdasarkan uraian diatas, tradisi *negak bubungan* adalah tradisi yang memiliki banyak makna dan nilai dalam kehidupan masyarakat adat suku besemah, juga memiliki banyak potensi nilai-nilai yang dianggap penting bagi masyarakat suku besemah dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan sampai sekarang tradisi ini masih terus berlangsung dikalangan masyarakat adat suku Besemah, hal ini tentunya menjadi tanggung jawab masyarakat Besemah untuk melanjutkan dan melestarikan tradisi turun temurun yang menjadikan keberagaman budaya di Indonesia. Maka dari itu penulis tertarik untuk menganalisis nilai-nilai Pancasila yang ada dalam tradisi adat *negak bubungan* pada masyarakat suku Besemah Kota Pagaram.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang penulis paparkan, maka permasalahan dalam penelitian ini : bagaimana analisis nilai-nilai Pancasila yang ada dalam tradisi adat *negak bubungan* pada masyarakat Besemah di Kota Pagaram?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai Pancasila yang ada dalam tradisi adat *negak bubungan* pada masyarakat Besemah di Kota Pagaram.

1.4 Manfaat penelitian

Selain sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai nilai-nilai Pancasila

yang ada dalam tradisi adat *negak bubungan* pada masyarakat Besemah di Kota Pagaram.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat Besemah di Kota Pagaram

Diharapkan dapat dijadikan gambaran bagi penerus suku besemah untuk tetap melestarikan tradisi budaya yang diwariskan, dan menjadi bukti kekayaan ragam budaya dan tradisi yang dimiliki oleh masyarakat suku besemah sebagai identitas daerah.

1.4.2.2 Bagi Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1. Sebagai informasi dan data penelitian juga dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Sebagai rujukan ilmu pengetahuan sosiologi budaya dan Pancasila
3. Sebagai bentuk peran akademisi dalam pengimplementasian ilmu pengetahuan di bidang sosiologi budaya dan Pancasila.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan bagi peneliti berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila yang ada dalam tradisi adat *negak bubungan* pada masyarakat Besemah di kota Pagaram dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama berada dibangku kuliah

1.4.2.4 Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi pusat informasi mengenai nilai-nilai Pancasila dalam tradisi adat *negak Bubungan* pada masyarakat Besemah dan dapat menjadi perbandingan data dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440-450. <http://e-journal.unipma.ac.id>
- Alfan. (2013). *Pengantar Filsafat Nilai*. Bandung: Pustaka Setia.
- Chotimah, U., Alfiandra, A., El faisal, E., Sulkipani, S., Camelia, C., & Arpanudin, I. (2018). Pengintegrasian Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Pendidikan Multikultural. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(1), 19-25. <http://journal.uny.ac.id/> Diakses pada tanggal 20 Maret 2020.
- Dewantara, A. W., dkk. (2015) Pancasila dan Multikulturalisme Indonesia. *Studia Philoshopica et theologica*, 15(2), 109-126. <http://ejournal.stftws.ac.id>
- Elmubarok, Z. (2009). *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang terserak, Menyambung yang terputus dan menyatukan yang tercerai*. Bandung: Alfabeta.
- Febriansyah, D. (2018). Analisis Nilai-Nilai Pancasila Yang Terkandung di Dalam Seni T tutur Tadut (Studi Kasus Tadut di Kota Pagaram). *Bhineka tunggal ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Pkn*, 5(1). <http://ejurnal.unsri.ac.id> Diakses pada tanggal 20 Maret 2020.
- H.A.W. Widjaja. (2004). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila & HAM di Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta
- Hendy. (2018). Tradisi Naik Bubungan. <https://budaya-indonesia.org> diakses 5 Maret 2021
- Karyadi, D. & Suprpto, W., (2017). Membangun Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Pancasila Dalam Prespektif Masyarakat Multikultural. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 5(2), 89-96. <http://journal.unipma.ac.id>
- Kaelan. (2009). *Filsafat Pancasila Pandangan Hidup Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: PARADIGMA.
- Maftuh, B. (2008). Internalisasi nilai-nilai Pancasila dan Nasionalisme melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Educationist*, 2(2), 134-144. <http://jurnal.upi.edu>
- Nawawi. H., & Martini, M. (1996). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada university Press.

- Restiani, T. (2019). Analisis Nilai-nilai dalam Adat Pernikahan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *Bhineka tunggal ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Pkn*, 6(1), 153-168. <http://ejurnal.unsri.ac.id> Diakses pada tanggal 20 Maret 2020.
- Rizki Ati Huluwa. (2018). Ini Mau Dilakukan Pemerintah agar Budaya Asli Tak Luntur. <https://news.detik.com> Di akses pada tanggal 23 November 2020.
- Sari, Yurna. (2020). Analisis Nilai-Nilai Pancasila dalam Adat Perkawinan Minangkabau (Baralek) di Pasar Rao Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. <http://repository.unsri.ac.id> Diakses 1 Januari 2021.
- Santosa, I. (2014). *Pengembangan Masyarakat Berbasis Sumber Daya Lokal*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Shofa, A. & Aris, A. M. (2016) Memaknai Kembali Multikulturalisme Indonesia dalam Bingkai Pancasila. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 1(1), 34-40. <http://journal.umpo.ac.id>
- Sutono, A., & Purwosaputro, s. (2019). AKSIOLOGI PANCASILA. *CIVIS*, 8(2). <https://CIVIS.ac.id>
- Syaikodir. (2016). Di Lahat ada Tradisi Naik “Bubungan” Sebelum Membangun Rumah. <http://www.kagana.com> diakses 5 Maret 2021.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media.
- Tap MPR No I/MPR/2003 tentang 45 Butir-butir Pancasila.
- Utomo, L. (2016). *Hukum Adat*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wiyono, S. (2013). Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara sebagai Panduan dalam Mewujudkan Masyarakat Adil Makmur Berdasarkan Pancasila. *Jurnal Likhitaprajna*.<https://likhitapradnya.wisnuwardhana.ac.id>
- Warsito, H.R. (2012). *Pendidikan Pancasila era Reformasi*. Yogyakarta: Ombak.
- Zubaidi, A., & Sutarmanto. (2019). “Indeks Ketahanan Ideologi Pancasila”. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 25(2), 277-294. <http://jurnal.ugm.ac.id/JKN>